

**PERSEPSI SISWA TERHADAP MORAL KERJA GURU
DI SMK NEGERI I LEMBAH GUMANTI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi
Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang*



OLEH:

YOSI FAJRI YANTI
1304547

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI SISWA TERHADAP MORAL KERJA GURU DI SMK
NEGERI 1 LEMBAH GUMANTI

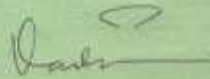
Nama : Yosi Fajri Yanti
NIM : 1304547
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

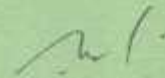
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hadivanto, M.Ed
NIP. 19600416 198603 1004



Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd
NIP. 19641205 198903 1001

Mengetahui
Ketua Jurusan



Dra. Anisah, M.Pd
NIP. 19630614 198903 2 001

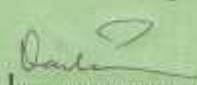
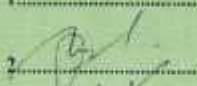
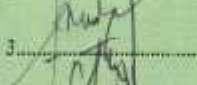


HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Siswa terhadap Moral Kerja Guru di SMK
Negeri I Lembah Gumanti
Nama : Yosi Fajri Yanti
NIM : 1304547
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Hadiyanto, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Yuskal Kusman, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Prof. Dr. Sufyarma M., M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Irsyad, M.Pd	5. 

PERSEMBAHAN

Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan,
maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan)
yang lain. Dan kepada Tuhan Mu lah kamu berharap.
(QS. Al-Insyirah : 6-8)

Allah akan meninggikan derajat orang-orang beriman diantaramu
dan orang-orang
diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.
dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu lakukan
(QS. Al-Mujadillah : 11)

Alhamdulillahirabbil'alamin.....
yang utama dari segalanya...
Sembah sujud serta syukurku kepada Allah SWT
Asmamu tiada henti bibir ini mengucapkan
taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan
membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta dan
ketabahan

Diri kecil penuh dosa bergelimpangan
mampu berjuang berkat berkat karunia serta kemudahan yang Engkau berikan
terbuka kesempatan untukku meraih apa yang diharapkan
selangkah menuju membuka gerbang masa depan
meskipun hari esok penuh teka-teki tanda tanya kehidupan

Ya Rasul
shalawat dan salam, untukmu ku lantunkan
Engkau suri teladan dalam kehidupan
engkau melepaskan kami dari kejahiliah
menuju cahaya islam dan iman
kupersembahkan karya sedrhana ini kepada
orang yang sangat ku kasihi dan ku sayangi.

Hari ini . . .
telah ku raih sebangkah cita impian
telah ku wujudkan sebuah harapan
semoga lelah dan tetesan peluh mulai terbalaskan lewat karya kecil ini akau
sampaikan
untukmu Ayahanda (Syahrial) dan Ibu tercita (Nurtini)
tiada lelah mu mendo'akan untuk kebaikan ku
tiada kata lelah di hari-hari mu mencari sesuap nasi untuk ku
tiada lelahmu membesarkan ku
tiada bosanmu menasehatiku
tiada hentimu dalam membimbingku
takkan ku sia-sia kan hidupmu
dan semua yang telah engkau berikan kepada ku
cinta dan cita menjadi energi khusus bagi ku
panas terik mata hari kau abaikan
angin hujan tak kau hiraukan
membanting tulang demi pendidikan ku dilanjutkan
sadarku akan tetesan keringatmu takkan pernah tergantikan
lelahmu takkan pernah terobatkan

Atas semua yang kau lakukan
ucapan terimakasih yang mampu aku ucapkan
hanya do'a dan restumu yang ku harapkan
terimakasih mak... terimakasih yah...
karya kecil ini sebagai bukti bakti dan perjuangan ku
dilengkapi secarik kertas dengan kata persembahan yang ku tuliskan
untukmu
meski ku tahu, ucapan ini tak mampu membalas semua
pengorbananmu

Tuhan ku . . .
jadikanlah tetesan keringat mereka sebagai mutiara
jadikanlah lelah mereka sebagai kendaraan
jadikanlah butir air mata mereka sebagai penyejuk
dan bantu aku sebagai kebanggaan bagi mereka
mengukit air mata bahagia segenap keberhasilanku

Aaaamiiiiinn. . .

terima kasih ku untuk kakak ku Ratna (iyat) dan Rika (sentiang)
yang menyelipkan namaku dalam do'a
menyemangatiku dikala ku tertatih dan lelah dalam mencapai ini semua
memberikan dukungan baik materil maupun non materil,
teruntuk Abang ku Bg Didi (dindih nuhek)
terima kasih telah mendengarkan keluh kesah sejak mulai dari awal kuliah
hingga tersusunnya skripsi ini,
dan teruntuk Abang ipar ku Bg Wiki dan Uda Jup
tetap semangat dan jadi suami yang membangkan untuk para istrinya
dan jadilah suami yang bisa membina keluarga Samawa ya. . .

Terima kasih ku untuk peming ku
Bapak Dr. Hadiyanto, M.Ed selaku pembimbing I
Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd selaku pembimbing II
terima kasih atas bimbingan, dukungan dan semangat
yang telah bapak berikan.
ditengah kesibukan, dalam kelelahan Bapak selalu berusaha
menyediakan waktu untk membimbingku
dalam proses penyelesaian studi ini.
Untuk seluruh Dosen Administrasi Pendidikan FIP UNP
terima kasih telah mendidik ku selama ini,
dari awal waktu menginjakkan kaki di
kampus hijau, duduk di kursi lipat, memperhatikanmu
menerangkan perkuliahan,
mengajarkan ku tentang bagaimana hidup
dalam sosial kemasyarakatan, yang ku
butuhkan dalam hidupku di masa depan.
hingga aku dapat berdiri dengan jubah dan
toga bersegi lima salah satu bukti
keberhasilan dalam menepuh
pendidikan yang engkau ajarkan. . .
apa yang ku raih hari ini tak lepas dari bantuanmu
terima kasih untuk seluruh dosenku tersayang..

maaf ku ucapkan, jika selama pendidikan ini ku tempuh,
terdapat khilafku,
aku hanya seorang anak didik yang memerlukan didikanmu
agar dapat menjadi generasi yang membanggakanmu.

Terimakasih untuk teman kosan ku iciska
yang baik hati dan tidak sombong
tetap semangat menajalankan aktivitasnya demi gelar S. Hum nya
teruntuk sahabatku mak inang, cici, adek, ara, yayan.
terima kasih warna yang telah kalian berikan selama 4 tahun ini
terima kasih cinta dan kasih sayang yang kalian berikan selama ini
berat rasanya kita berpisah demi mencapai impian kita
begitu cepat waktu berlalu membuat kita jarang untuk bertemu
banyak hal nantinya yang akan kita rindukan
simpanlah kenangan indah menjadi sebuah memori di masa kuliah
yang tidak akan terlupakan
semoga nantinya kita bertemu lagi di lain waktu
dengan cerita yang lebih indah. . .

Untuk teman AP 2013....

yang seperjuangan dan bisa menyelesaikan studi ini tetap semangat yaa..
ini hanya masalah waktu teman. . . tanpa kalian aku bukanlah siapa-siapa
terima kasih teman karna kalian semua mkita dapat sama-sma dapat mewujudkan
karya kecil ini. . .

banyak hari yang telah kita lalui, semua akan menjadi sebuah kenangan
indah dala sejarah perjalanan kehidupan kita
waktu yang mempertemukan dan waktu yang memisahkan
namun yakinlah akan ada waktu untuk kita berkumpul lagi dengan cerita yang
lebih indah. . .

Terima kasih semuanya....

semoga Allah membalas semua kebaikan kita semua....

Amiiinn Ya Rabbal'Alamin...

“Kondisi hari ini akibat keputusan dimasa lalu, keadaan beberapa tahun
ke depan akibat tindakan hari ini”



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahawa skripsi ini benar-benar merupakan karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2017

Yang menyatakan

The stamp is a circular watermark from Universitas Andalas Padang. It features the university's logo in the center, surrounded by the text 'UNIVERSITAS ANDALAS PADANG' and 'PADJANG'. The number '6000' is also visible within the stamp's design.
Yosi Fajri Yanti
2013/1304547

ABSTRAK

Judul : **Persepsi Siswa Terhadap Moral Kerja Guru Di SMK Negeri I Lembah Gumanti**

Nama : **Yosi Fajri Yanti**

Nim/BP : **1304547/2013**

Pembimbing : **Dr. Hadiyanto, M.Ed.
Dr. Ahmad Sabandi, M,Pd**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih adanya moral kerja guru yang rendah dalam melaksanakan tugas di sekolah Menengah Atas Negeri I Lembah Gumanti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai persepsi siswa terhadap moral kerja guru di SMK Negeri I Lembah Gumanti yang ditinjau dari (1) semangat kerja (2) disiplin kerja (3) tanggung jawab kerja. Adapun pertanyaan penelitian yang dilakukan adalah persepsi siswa terhadap moral kerja guru di SMK Negeri I Lembah Gumanti yang ditinjau dari: (1) bagaimana persepsi siswa terhadap semangat kerja guru dalam mengajar di SMK Negeri I Lembah Gumanti (2) bagaimana persepsi siswa terhadap disiplin guru dalam mengajar di SMK Negeri I Lembah Gumanti (3) bagaimana persepsi siswa terhadap tanggung jawab guru dalam mengajar di SMK Negeri I Lembah Gumanti.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri I Lembah Gumanti yang berjumlah 229 orang. Sedangkan sampel penelitian diambil berdasarkan proportional purposive sampling sehingga didapat 82 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk skala likert dengan alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan tidak pernah (TP) yang hasilnya validit dan reliabel. Data diolah dengan menggunakan rata-rata (mean).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persepsi siswa terhadap moral kerja guru di SMK Negeri I Lembah Gumanti ditinjau dari aspek semangat kerja berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata (3,4). (2) persepsi siswa terhadap moral kerja guru di SMK Negeri I Lembah Gumanti ditinjau dari aspek disiplin kerja berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata (3,4). (3) persepsi siswa terhadap moral kerja guru di SMK Negeri I Lembah Gumanti ditinjau dari aspek tanggung jawab berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata (3,5) secara keseluruhan persepsi siswa terhadap moral kerja guru di SMK Negeri I Lembah Gumanti berada pada kategori cukup baik yaitu dengan rata-rata (3,4).

Kata kunci: Moral Kerja Guru

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**persepsi siswa terhadap moral kerja guru di SMK Negeri I Lembah Gumanti**”. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun secara materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Ketua jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Hadiyanto, M.Ed. selaku pembimbing I, dan Bapak Dr. Ahmad Sabandi selaku pembimbing II yang telah memberikan perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Staf dosen beserta karyawan jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Sekolah SMK Negeri I Lembah Gumanti
7. Guru-guru beserta pegawai Sekolah SMK Negeri I Lembah Gumanti
8. Adik-adik selaku siswa-siswi Sekolah SMK Negeri I Lembah Gumanti yang telah membantu mengisi angket penelitian

9. Bapak dan Ibunda tersayang dan saudara-saudara tercinta yang mendo'akan, memberi nasehat, dorongan, motivasi, dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa AP 2013 dan seluruh pihak yang memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Kendati demikian tak ada gading yang tak retak, maka demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini, penulis mengharapkan kritik maupun saran bagi para pembaca.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengelolaan pendidikan dimasa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Agustus 2017

Penulis

Yosi Fajri Yanti

1304547/2013

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Pertanyaan Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Pengertian Persepsi	11
B. Moral Kerja Guru	12
1. Pengertian Moral	12
2. Pengertian Kerja	14
3. Pengertian Moral Kerja	15

4. Pentingnya Moral Kerja Guru	16
5. Faktor Mempengaruhi Moral Kerja Guru	17
6. Indikator Moral Kerja Guru.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel	35
3. Jenis dan Sumber Data	36
D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61
C. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Indikator moral kerja guru	22
2. Jumlah Populasi Penelitian Siswa-siswi SMK Negeri I Lembah Gumanti.....	34
3. Penentuan sampel penelitian.....	36
4. Klasifikasi Hasil.....	42
5. Persepsi Siswa terhadap Moral Kerja Guru pada Giat Bekerja di SMK Negeri I Lembah Gumanti	44
6. persepsi Siswa terhadap Moral Kerja Guru pada Senang Terhadap Pekerjaan Senang di SMK Negeri I Lembah Gumanti.....	45
7. Persepsi Siswa terhadap Moral Kerja Guru pada Kesungguhan Mengerjakan Pekerjaan di SMK Negeri I Lembah gumanti.....	47
8. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Siswa terhadap Moral Kerja Guru tentang Indikator Semangat Kerja.....	48
9. Persepsi Siswa terhadap Moral Kerja Guru pada Ketepatan Waktu Guru dalam Mengajar di SMK Negeri I Lembah Gumanti.....	46
10. Persepsi Siswa terhadap Moral Kerja Guru dalam Ketaatan Guru pada Menaati Peraturan di SMK Negeri I Lembah Gumanti	51
11. Persepsi Siswa terhadap Moral Kerja Guru dalam Mendorong Anggota Organisasi Mengikuti Ketentuan Berlaku di SMK Negeri I Lembah Gumanti.....	5
12. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Siswa terhadap Moral Kerja Guru ada Disiplin Kerja di SMK Negeri I Lembah Gumanti.....	54

13. Persepsi Siswa terhadap Moral Kerja Guru pada bersikap Arif Dan Bijaksana di SMK Negeri I Lembah Gumanti.....	55
14. Persepsi Siwa terhadap Moral Kerja Guru dalam Memberikan Keteladanan di Smk Negeri I Lembah Gumanti.....	56
15. Persepsi Siwa terhadap Moral Kerja Guru dalam Membimbing dan Membina Siswa di SMK Negeri I Lemabah Gumanti.....	58
16. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Siswa terhadap Moral Kerja Guru pada Tanggung Jawab Guru di SMK Negeri I Lembah Gumanti.....	59
17. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Siwa terhadap Moral Kerja Guru di SMK Negeri I Lembah Gumanti.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi instrumen penelitian	68
2. Pengantar angket penelitian	72
3. Petunjuk pengisian angket.....	73
4. Angket penelitian	74
5. Hasil uji coba angket penelitian	77
6. Tabel rho	82
7. Data mentah penelitian.....	83
8. Data mentah uji coba.....	85
9. Surat izin penelitian dari kampus.....	86
10. Surat izin penelitian dari dinas provinsi sumatera barat	87
11. Surat balasan penelitian.....	88

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah sistem yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga memiliki keagamaan emosional, pengendalian, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Sekolah adalah bentuk organisasi atau lembaga pendidikan bertanggung jawab dalam menciptakan putra putri bangsa yang berprestasi. Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran yang ditandai dengan terjadinya interaksi antar guru dengan siswa. Selain kegiatan pembelajaran sekolah juga merupakan tempat untuk mengubah karakter siswa menjadi manusia yang lebih berbudi pekerti.

Guru sebagai pelaksana pendidikan yang berhubungan langsung dengan anak didik dan mempunyai peran yang amat besar dalam meningkatkan mutu pendidikan serta menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan. Artinya, guru adalah faktor penentu dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Guru yang baik adalah guru yang berkepribadian tinggi, yaitu guru yang memandang pendidikan sebagai alat untuk

meningkatkan kesejahteraan manusia dan mengabdikan secara antusias dan penuh tanggung jawab terhadap pekerjaannya.

Syaiful (2010: 32) menyatakan guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual ataupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya berperan sebagai pengelola pembelajaran, tetapi juga sebagai model/teladan bagi siswa yang diajarnya. Oleh karena itu, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas maupun kemampuan guru.

Guru sebagai seorang pendidik semestinya memiliki dedikasi dalam menjalankan tugasnya. Menanamkan di dalam diri bahwa tugas sebagai guru tersebut merupakan panggilan jiwa sehingga dapat merubah pola pikir generasi kearah yang lebih baik. Guru berupaya untuk menyadari bahwa apapun yang diperbuat oleh guru, akan ada kemungkinan anak didik untuk menirukannya.

Kohlberg dalam I Wayan (2000: 11), mengemukakan peranan guru adalah memperkenalkan kepada anak dengan masalah-masalah konflik moral yang realistik. Untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan moral maka pendidikan tersebut harus dilakukan dalam lingkungan sekolah yang pantas dan adil. Selanjutnya dijelaskan, bahwa pendidikan mengenai nilai-nilai moral melakukan rekayasa dan upaya pendidikan yang khusus, yakni proses pelakonan nilai-nilai moral. Dengan demikian, maka nilai-nilai moral dan

norma-norma normatif yang semula bersifat keharusan akan berubah menjadi kelayakan dan pribadi yang meyakinkan.

Lickona (2013: 169) menyatakan seorang guru merupakan pusat otoritas moral di dalam kelas. Awalnya, sebuah otoritas didasarkan dari sebuah fakta bahwa sekolah telah memberikan tanggung jawab kepada guru untuk menciptakan moral yang baik dan pembelajaran di lingkungan, serta menjaga keselamatan para siswa dan kesejahteraan secara umum.

Lickona dalam Sutarjo (2012: 61) mengemukakan bahwa:

“pendidikan nilai/moral yang menghasilkan karakter, ada tiga komponen karakter yang baik, yaitu *moral knowing* atau pengetahuan tentang moral, *moral feeling* atau perasaan tentang moral, dan *moral action* atau perbuatan moral. *Moral feeling* adalah aspek lain yang harus ditanamkan kepada peserta didik yang merupakan sumber energi dari diri manusia untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip moral. *Moral action*, adalah bagaimana membuat pengetahuan moral dapat diwujudkan dengan tindakan nyata”.

Berdasarkan pernyataan di atas jelas sekali bahwa moral sangat berpengaruh dalam sebuah pekerjaan. Moral kerja guru yang baik menciptakan anak didik yang berkualitas, baik dari segi pengetahuan maupun adab dan akhlaknya. Seorang guru memberitahukan pengetahuan tentang moral kepada anak didiknya, selanjutnya menanamkan perasaan moral dengan diikuti contoh tindakan nyata dari sikap seorang guru.

Anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Anak didik adalah unsur manusiawi yang penting dalam kegiatan interaksi edukatif.

Selain itu anak didik juga sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran. Pendidikan merupakan suatu keharusan yang diberikan kepada anak didik. Anak didik sebagai manusia yang berpotensi perlu dibina dan dibimbing dengan perantara guru.

Dalam memahami karakter anak didik, peran guru dianggap penting untuk mempermudah pelaksanaan interaksi edukatif. Kegagalan menciptakan interaksi yang kondusif, berpangkal dari kedangkalan pemahaman guru terhadap karakteristik anak didik sebagai individu. Bahan, metode, sarana/alat, dan evaluasi, tidak berperan lebih banyak bila guru mengabaikan aspek anak didik. Sebaiknya sebelum guru mempersiapkan tahapan-tahapan interaksi edukatif, guru terlebih dahulu memahami keadaan anak didik. Ini penting agar dapat mempersiapkan segala sesuatunya secara akurat, sehingga tercipta interaksi edukatif yang kondusif, efektif, dan efisien.

Kenyataan di lapangan masih banyak guru yang kurang menerapkan moral dalam melakukan pekerjaannya. Kekurangan-kekurangan tersebut penulis rangkum dalam beberapa fenomena-fenomena mengenai moral kerja guru di bawah ini:

1. Sebagian guru kurang semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya. Misalnya guru dalam mengajar hanya asalkan materi sampai, belum ada keinginan untuk menggunakan berbagai macam metode,

akibatnya proses belajar mengajar berjalan monoton dan membosankan bagi siswa sehingga hasil belajar siswapun kurang memuaskan.

2. Ada sebagian guru yang kurang disiplin, seperti Masih ada guru yang terlambat masuk ke dalam kelas dan, padahal guru tersebut telah datang ke sekolah lebih awal.
3. Adanya sebagian guru yang kurang bertanggung jawab dalam bekerja, seperti meninggalkan siswa dalam kelas dengan hanya memberikan catatan di papan tulis, mengobrol dengan teman sejawatnya pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik, dan berdampak pada suasana yang tidak kondusif di dalam kelas.
4. Masih ada guru yang menjelaskan pelajaran tanpa menggunakan media dan memberikan contoh nyata kepada anak didik. Seperti memberi contoh melalui video, foto-foto, benda peraga dan lainnya.
5. Guru masih ada membedakan anak didiknya. Antara anak didik yang pintar dengan yang kurang tanggap, yang kaya dengan yang kurang mampu, yang pendiam dan yang kurang akrab dengan guru tersebut diperlakukan berbeda oleh guru.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas tergambar masih kurang baiknya moral kerja guru di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti. Atas dasar

itulah penulis tertarik untuk meneliti tentang “Persepsi Siswa terhadap Moral Kerja Guru di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti”.

B. Identifikasi Masalah

moral kerja merupakan cerminan sikap atau suasana batin yang ditampilkan oleh guru saat ia beraktifitas atau melaksanakan tugasnya. Moral kerja sangat besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan tugas seorang guru. Menurut Burhanuddin (2000: 2) moral kerja adalah perbuatan baik atau perbuatan buruk yang diperlihatkan seseorang menyangkut pekerjaannya. Berkaitan dengan hal itu, jika moral kerja guru itu baik maka pelaksanaan tugasnya akan baik pula, sebaliknya jika moral kerja guru kurang baik, maka pelaksanaan tugasnya juga akan kurang baik.

Seorang guru dapat dikatakan bermoral jika ia mampu mengerjakan pekerjaannya dengan baik. Guru memberikan pendidikan, pengetahuan kepada anak didiknya agar mereka menjadi generasi yang membanggakan. Guru juga mengajarkan kepada anak didiknya untuk selalu bersikap baik, menghargai, sopan, dan santun serta perbuatan terpuji lainnya. Tentu saja tugas guru tidak hanya sebatas itu, guru juga harus membimbing anak didiknya dengan kasih sayang.

Akan tetapi kenyataan di lapangan masih ada terdapat moral kerja guru yang masih kurang baik, hal tersebut didasari dari masalah-masalah terkait moral kerja guru:

1. Sebagian guru masih kurang semangat, masih banyaknya guru meninggalkan anak didik untuk belajar sendiri di dalam kelas. Setelah memberikan topik dan tema pembelajaran, guru meninggalkan kelas begitu saja dan di luar guru mengobrol dengan teman sejawatnya. Guru hanya melihat anak didik sesekali bahkan ada guru yang sama sekali tidak masuk kembali ke dalam kelas.
2. Masih kurangnya disiplin guru dalam menjalankan tugas. Hal ini terlihat dari masih adanya guru yang terlambat masuk ke dalam kelas, baik pada awal jam pelajaran maupun pergantian jam pelajaran berikutnya. Oleh karena itu, anak didik dan guru menjadi terlambat untuk memulai pelajaran.
3. Masih kurangnya tanggung jawab guru terhadap pengetahuan yang didapat oleh anak didik. Masih ada guru yang beranggapan bahwa tugas seorang guru adalah memberikan materi pelajaran kepada anak didiknya. Mampu atau tidaknya anak didik menerima pelajaran tersebut, semua itu tergantung pada kecerdasan anak didiknya. Anak didik yang kurang cerdas akan menerima seberapa pahamnya saja sedangkan yang cerdas akan mampu menerima pelajaran dengan baik. Hal ini ditandai dengan

sikap guru yang tetap melanjutkan pembelajaran meskipun anak didiknya masih belum memahami materi. Alasannya guru dari sekolah-sekolah lain telah dahulu menjelaskan materi tersebut, sehingga guru merasa ketinggalan dan mengejar materi yang tertinggal secepatnya.

4. Masih ada guru yang tidak mampu menarik perhatian anak didik untuk belajar, sehingga pembelajaran di kelas terasa membosankan dan menjadi monoton oleh anak didik.
5. Masih ada guru yang membedakan antara anak didiknya, yaitu antara anak didik yang cepat tanggap dengan anak didik yang kurang tanggap terhadap pelajaran, antara anak didik yang mampu dengan anak didik yang kurang mampu. Selain itu guru juga kurang mampu bersikap adil dalam pembagian alat praktek di sekolah, ada anak didik yang dapat alat yang kurang bagus dan terbaru. Bahkan ada yang bertiga dalam menggunakan alat praktek, seharusnya guru mampu menyiasati bagaimana cara agar anak didik rata dapat untuk menggunakan alat praktek di sekolah. Misalnya dengan membagi kelompok antara anak didik, atau melakukan sistem tukar pakai agar anak didik yang belum mendapatkan alat juga dapat merasakannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada ruang lingkup Persepsi Siswa terhadap Moral Kerja Guru di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti dalam hal ini : 1). Semangat kerjanya, 2). Disiplin kerjanya, 3). Tanggung jawab kerjanya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan bagaimana persepsi siswa terhadap Moral Kerja Guru di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti dari segi: 1). Semangat kerja, 2). Disiplin kerja, 3). Tanggung jawab kerja.

E. Pertanyaan Penelitian

Adapun yang akan dibahas dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap moral kerja guru di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti dilihat dari semangat kerjanya?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap moral kerja guru di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti dilihat dari segi disiplin kerjanya?
3. Bagaimana persepsi siswa terhadap moral kerja guru di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti dilihat dari segi tanggung jawab kerjanya?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui informasi tentang:

1. Persepsi siswa terhadap moral kerja guru di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti dilihat dari semangat kerjanya.
2. Persepsi siswa terhadap moral kerja guru di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti dilihat dari disiplin kerjanya.
3. Persepsi siswa terhadap moral kerja guru di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti dilihat dari segi tanggung jawab kerjanya.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan berguna bagi:

1. Sebagai masukan bagi guru-guru untuk dapat meningkatkan moral kerja guru yang positif dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
3. Sebagai bahan masukan bagi pengawas, komite sekolah, dan unsur-unsur pendidikan lainnya yang berwenang dalam membina moral kerja guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai persepsi siswa terhadap moral kerja guru di SMK Negeri I Lembah Gumanti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Persepsi siswa terhadap semangat kerja guru berada pada kategori cukup baik
2. Persepsi siswa terhadap disiplin kerja guru berada pada kategori cukup baik
3. Persepsi siswa terhadap tanggung jawab berada pada kategori cukup baik
4. Persepsi siswa terhadap moral kerja guru cukup baik

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada guru-guru agar lebih bersemangat dalam menjalani aktivitas sebagai pengajar. Selain itu supaya guru-guru mau untuk bersemangat dalam membina dan mendidik siswanya untuk lebih giat lagi dalam menjalankan aktivitas sebagai anak didik di sekolah dan seorang guru di SMK Negeri I Lembah Gumanti dan harus mampu membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar.

2. Kepada ibu guru SMK Negeri I Lembah Gumanti untuk lebih meningkatkan disiplin kerja dalam mengerjakan pekerjaan, dan pekerjaan yang dilakukan hendaknya selesai tepat pada waktunya dan tidak menunda-nunda waktu dalam bekerja agar pekerjaan yang dilakukan selesai pada waktu yang telah di tentukan.
3. Bapak ibu guru yang mengajar diharapkan lebih bertanggung jawab dengan tugasnya sebagai seorang guru, dan tugas seorang guru harus mampu mendidik siswanya dalam segala hal yang lebih baik dari yang sebelumnya dan diharapkan banyak memiliki buku sumber, serta penguasaan terhadap materi yang disajikan kepada anak didik agar anak didik dapat lebih yakin dan lebih ingin tahu tentang materi yang sedang dipelajarinya.
4. Selain itu dengan kemajuan teknologi saat ini, guru dapat memanfaatkan untuk menjelaskan materi pelajaran serta memberi contoh dari materi melalui foto-foto, video, animasi, serta hal kreatif lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Grafindo Prasaja.
- Ali, Asrori Muhammad. 2004. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, Buduningsih. 2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadal, Dr. Ibrahim. 2008. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiningsih, C Asri. 2008. *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*: Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Couto Nasbahry. 2010. *Psikologi Persepsi Dalam Desain Komunikasi Visual*. UNP Press Padang.
- Danim Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Herimanto dan Winarno. 2008. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lickona, Thomas. 2012. *Educating for character*. Jakarta: Bumi Aksara.